

BANK KULONPROGO TINGKATKAN PELAYANAN Petugas 'Jemput Uang' di Sekolah

PENGASIH (KR) - Manajemen Perusahaan Umum Daerah (Perumda) BPR Bank Kulonprogo mengapresiasi sejumlah sekolah mulai tingkat TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA yang telah membuka Tabungan Simpanan Pelajar Sederhana Program Rekening Satu Pelajar (Kejar) di lembaga perbankan milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo tersebut.

"Di antara apresiasi yang kami berikan pada siswa yang memiliki tabungan pelajar Program Kejar adalah 10 paket sekolah, 10 tas sekolah dan lima sepeda MTB," kata Direktur Kepatuhan dan Umum, Perumda BPR Bank Kulonprogo, Surojo di ruang kerjanya, Jumat (1/9).

Apresiasi Tabungan Sederhana di Ruang Yudhistira Ballroom, lantai 3 Bank



KR-Asrul Sani

Surojo (tiga kiri bersama para kasek dan guru yang mendapat apresiasi sepeda).

Kulonprogo, Kapanewon Pengasih merupakan tindak lanjut atas penghargaan tingkat Nasional yang diraih Perumda BPR Bank Kulonprogo sebagai Bank Implementasi Kejar Terbaik, Kategori BPR/S dalam Ajang Kejar Award 2023 yang diadakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pusat baru-baru ini.

Animo para pelajar sekolah di bawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo menjadi nasabah Bank Ku-

lonprogo dengan membuka Tabungan 'Sederhana' cukup tinggi, mencapai 26.763 rekening dengan nominal di atas Rp 20 miliar.

"Dengan jumlah tersebut animo para pelajar di seluruh Kulonprogo luar biasa. Sehingga pihak sekolah, kepala sekolah serta guru patut kami beri apresiasi, karena telah menggalang anak didiknya bekerja sama dengan Bank Kulonprogo membuka Tabungan Sederhana," jelas Surojo.

(Rul)

DISDAGIN DORONG IKM DAN INDUSTRI KECIL Miliki Sertifikasi TKDN

WATES (KR) - Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kabupaten Kulonprogo mendorong Industri Kecil Menengah (IKM) dan Industri Kecil di Kulonprogo untuk memiliki sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

"Salah satunya untuk mempersiapkan diri terkait regulasi pemerintah yang mengharuskan IKM dan Industri Kecil memiliki sertifikasi TKDN dalam mengikuti proses pengadaan barang dan jasa pemerintah," ujar Ir Sudarna MMA Kepala Disdagin Kabupaten Kulonprogo, Jumat (1/9).

Disdagin melalui Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan dan Peran Serta Masyarakat mengadakan Fasilitas Sertifikasi TKDN bagi Industri Menengah di Kabupaten Kulonprogo. Fasilitas TKDN diadakan bagi IKM dan Industri Menengah ini merupakan implementasi program pemerintah Bangsa Buatan Indonesia. Fasilitas TKDN IKM Angkatan 1 dan Angkatan 2 sudah dilaksanakan sejak Juli 2023 dan untuk Industri Menengah masih dalam proses verifikasi.

Fasilitas Sertifikasi TKDN dilaksanakan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) 2023, dilaksanakan selama empat hari, tanggal 29 Agustus, 1 September, 7 September dan 14 September 2023 di Hotel Kingis Wates. Sebanyak 35 IKM akan mengikuti kegiatan ini sampai mendapatkan sertifikasi.

Sudarna berharap pelaku usaha dapat mengikuti pelatihan dengan seksama, sehingga mendapatkan pengetahuan TKDN yang komplit dan komprehensif. "Kepada para IKM untuk melengkapi perizinan usaha yang dimiliki serta terus memperhatikan keinginan dan kebutuhan konsumen," tandas Sudarna

Fasilitas Sertifikasi TKDN ini sebagai bagian dari Program Bangsa Buatan Indonesia yang dicanangkan Presiden RI tahun lalu. Disdagin yang juga sebagai dinas penguasa Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) terus melakukan sosialisasi, fasilitas dan mendorong penggunaan produk-produk dalam negeri.

(Wid)

MAHASISWA FIB UGM Ikut Ramaikan Festival Budaya Menoreh

KULONPROGO (KR) - Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada (FIB UGM) berpartisipasi dalam Festival Budaya Menoreh yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Kulonprogo pada 26 Agustus 2023. Dalam kirab budaya tersebut FIB UGM mengirimkan 25 mahasiswa.

Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama dan Alumni FIB UGM, Mimi Savitri MA PhD menuturkan, pada kirab budaya tersebut, FIB UGM menampilkan tari Angrek dan flashmob Gemufamire. Mahasiswa FIB UGM berjalan dan menari secara interaktif di sepanjang jalan bersama dengan kontingen lain diiringi oleh pemusik



KR-Istimewa

Para mahasiswa FIB UGM yang tampil.

dari band mahasiswa antro, Kawanan.

"Ketika ada kesempatan untuk melakukan performance, mereka berhenti di tengah jalan dan kemudian menari," kata Mimi

Kegiatan yang juga ditujukan untuk meningkatkan silaturahmi antar-pelaku seni ini diikuti oleh perwakilan duta seni budaya dari wilayah Daerah

Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat. "Kirab budaya tersebut dikompromisikan. Meski tahun ini kontingen FIB UGM belum meraih juara, tapi para mahasiswa tetap semangat meramaikan kegiatan yang diselenggarakan setahun sekali di Kulonprogo itu," pungkasnya.

(Dev)

KAPOLDA DIY AJAK GENCARKAN

'Ibu Memanggil' Cegah Kejahatan Jalanan

WONOSARI (KR) - Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan SIK MH mengajak masyarakat menggerakkan gerakan 'Ibu Memanggil' mencegah terjadinya kejahatan jalanan yang melibatkan usia anak atau remaja di bawah umur.

Kejahatan jalanan yang sudah ada sejak tahun 2007 dan berkembang sampai saat ini harus terus dicegah. Berbagai pihak terutama kalangan orang tua harus mampu menyiapkan generasi penerus bangsa yang siap untuk menghadapi kemajuan jaman dan terhindar dari keterlibatan kejahatan jalanan. "Gerakan Ibu Memanggil diharapkan bisa menyelamatkan generasi penerus bangsa dari pergaulan yang mengarah ke tindakan kriminal," katanya pada Jumat Curhat di Wonosari, Jumat (1/9).

Dikatakan kenakalan remaja identik disebut ma-

sarakat dengan klitih, makna dari klitih sebenarnya bukan suatu tindakan kejahatan namun kejahatan jalanan yang terjadi dan kerap dilakukan oleh para remaja. Selama ini masyarakat mengkonotasikan dengan klitih, yang sebenarnya tidak dikenal dalam bahasa hukum. Terkait dengan kenakalan remaja atau kejahatan jalanan pihaknya memberikan perhatian tersendiri sehingga secara khusus membuka dialog dengan forkopimkap, Pempdes, masyarakat dan kelompok pemuda dalam tajak Jum'at curhat.

"Kami ingatkan jangan lagi memakai istilah klitih



KR-Bambang Purwanto

Kapolda DIY Irjen. Pol Suwondo Nainggolan SIK saat lakukan Jumat Curhat di Gunungkidul.

namun kejahatan jalanan anak, yang terjebak dalam pelaku kejahatan jalanan," ujarnya,

Kepada para orangtua Kapolda DIY minta untuk turut serta dengan menjaga anak-anak, mengelola gerakan orang tua Ibu Memanggil dengan cara membangun komunikasi akrab dengan anak dan tidak membiarkan hanya berkomunikasi

melalui gadget, namun juga berkomunikasi secara langsung.

Kerjasama seluruh pihak dari pemerintah desa juga para tokoh masyarakat serta lingkungan dan tidak kalah penting adalah dari lingkup keluarga, diharapkan bisa menyelamatkan generasi penerus bangsa dari pergaulan yang mengarah ke tindakan kriminal.

(Bmp)

DIBENTUK DEWAN PENDIDIKAN NASIONAL

Pengangkatan P3K Dikembalikan ke Sekolah Asal

WONOSARI (KR) - Salah satu hasil rapat Dewan Pendidikan (DP) kabupaten/kota se DIY di Wonosari memandang perlunya dibentuk Dewan Pendidikan Nasional, agar lembaga ini mempunyai payung dalam skala nasional untuk menjembatani, mengadvokasi dan memberdayakan Dewan Pendidikan di tingkat daerah. Forum juga mengusulkan, pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) dikembalikan ke sekolah asal agar tidak terjadi kekurangan guru pada sekolah yang berangkutan. "Beberapa materi yang sifatnya na-



KR-Endar Widodo

Dewan Pendidikan Kabupaten/Kota se-DIY di Ruang Handayani Wonosari

sional akan disampaikan dalam rapat koordinasi Dewan Pendidikan Kabupaten/ Kota se Indonesia di Cirebon," demikian dikatakan Sekretaris Dewan Pendidikan Gunungkidul Dr Sukiter MPd selaku tuan rumah, beberapa hari lalu.

Materi lain yang akan disampaikan dalam rakor nasional, mengusulkan kepada pemerintah agar guru-guru yang sudah diangkat sebagai P3K dijadikan pegawai negeri sipil (PNS) agar mempunyai masa depan yang lebih baik.

Jaminan masa depan yang baik ini agar kinerja guru juga maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pertemuan tersebut Ketua Dewan Pendidikan Gunungkidul Drs Andang Suhartanto MPd mengeluhkan organisasinya tidak mendapatkan anggaran sebesar-peserpu dalam tahun 2023. Tidak adanya anggaran ini ada indikasi pengerdilan peran, fungsi, sehingga tugas Dewan Pendidikan Gunungkidul lumpuh total. "Tidak dapat melakukan kegiatan dalam forum-forum pendidikan," tambahnya.

(Ewi)

MENINDAKLANJUTI REKOMENDASI TIM PENELITI UGM

Warga Popohan Akan Menutup 'Sinkhole'

KALIBAWANG (KR) - Warga Pedukuhan Popohan, Kalurahan Banjararum, Kapanewon Kalibawang Kabupaten Kulonprogo akan menutup lubang ambles atau sinkhole yang muncul di wilayah padukuhan setempat. Dukuh Popohan, Restu Bayu Permadi menjelaskan, langkah penutupan tersebut sebagai tindak lanjut atas rekomendasi dari Universitas Gadjah Mada (UGM) beberapa waktu lalu.

Warga sepakat akan menutup sinkhole misterius tersebut seiring keluarnya hasil penelitian dari tim peneliti Departemen Teknik Geologi, Fakultas Teknik UGM. Hasil penelitian menyebutkan keberadaan sinkhole berpotensi memicu tanah longsor sehingga harus segera ditutup.

Sehingga warga sudah menyusun langkah penutupan yang rencananya dilakukan dalam beberapa waktu mendatang. Perkiraannya sekitar sebulan sebelum memasuki musim penghujan atau akhir 2023. "Kami

belum bisa memastikan kapan lubang itu akan ditutup, tapi kami telah menerima arahan dan kemungkinan nanti satu bulan sebelum musim penghujan lubang kami tutup. Saat ini warga sedang fokus kegiatan lain," kata Dukuh Bayu, baru-baru ini.

Dijelaskan, proses penutupan sinkhole menggunakan tanah urug yang diambil dari lereng samping rumah Karyo Dimejo selaku pemilik lahan tempat lubang ambles itu muncul. "Teknisnya nanti kami ambilkan tanah dari lereng samping rumahnya Mbah Karyo," jelasnya menambahkan lubang tersebut juga akan ditimbun dengan barang pecah belah milik warga sekitar untuk menambah volume material penutup lubang dan mempercepat proses penimbunan.

"Kami juga akan membuat tumpukan kayu untuk dipasang di bagian lorong lubang. Tujuannya agar tanah urug bisa segera penuh ketika kita

melakukan penimbunan. Kalau tidak ditutup menggunakan tumpukan kayu, mungkin lubang itu tidak akan penuh," ujarnya Restu Bayu Permadi.

Sebelumnya tim peneliti dari Departemen Teknik Geologi, Fakultas Teknik UGM menyampaikan sejumlah rekomendasi terkait kemunculan lubang ambles di Popohan. Salah satunya meminta pemerintah segera menutup lubang tersebut karena berpotensi memicu tanah longsor.

"Amblesan itu kan memang idealnya harus ditutup segera dengan material kedap sehingga air tidak bisa masuk ke situ. Kalau sampai air tidak masuk ke situ berarti proses pelapukan atau proses erosi di bawah permukaan tidak berlanjut," ungkap Ketua Tim Peneliti sekaligus Pakar Geologi UGM, Wahyu Wilopo saat ditemui usai pemaparan hasil analisa sinkhole di Kantor BPBD Kulon Progo, Kamis (24/8) lalu.

(Rul)

PELATIHAN TEKNOLOGI CANVA DENGAN AI

Meningkatkan Media Pembelajaran Inovatif

PLAYEN (KR) - Pelatihan Teknologi Canva dengan Artificial Intelligent (AI) berlangsung di SD Muhammadiyah Beji, Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul. "Penggunaan teknologi aplikasi Canva yang tertanam Kecerdasan Buatan untuk membuat media pembelajaran yang inovatif dan penerapan soal Higher Order Thinking Skills/HOTS," kata Iwan Tri Riadi Yanto SSI MIT, dosen dan Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Jumat (1/9).

Tim PKM UAD terdiri Dra Sumargiyani MPd (Prodi Pendidikan Matematika), Iwan Tri Riyadi Yanto SSI MIT serta Azty Acbariffa Nour ST MEng (Prodi Sistem Informasi). Tim PKM dibantu 4 mahasiswa dari Prodi Pendidikan Matema-



KR - Istimewa

Mahasiswa, dosen UAD dan guru SD Muhammadiyah Beji usai pelatihan teknologi Canva.

tika dan Prodi Sistem Informasi, Widi Pinastika Istirofah, Fadli Muzaki, Vilda Tarita Anggraini dan Nur Fadlillah.

Dijelaskan Iwan TRY, kegiatan pelatihan dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dengan memberikan pelatihan yang bertema 'Penggunaan Aplikasi Canva dengan

Kecerdasan Buatan'. Pelatihan pertama ini bertujuan untuk melatih dan memperdalam kemampuan guru dalam memanfaatkan Canva sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar.

Para guru diminta untuk mencoba membuat materi yang dikerjakan dalam Can-

va. Pada pelatihan Canva ini juga dikenalkan fasilitas pendukung pada aplikasi berupa kecerdasan buatan (Artificial Intelligent (AI) yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memanfaatkan Canva.

Kemudian tahap kedua pelatihan pembuatan soal HOTS untuk materi pelajaran matematika. Para guru diberikan materi mengenai apa itu soal HOTS beserta contoh bentuk soal-nya, kemudian guru diminta untuk membuat soal HOTS dengan memanfaatkan Canva. "Bentuk pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri dan dalam melakukan inovasi-inovasi pembelajaran guru. Pelatihan ini sebenarnya sudah berlangsung 8 Agustus lalu," ujarnya.

(Ded)

11 TAHUN UU KEISTIMEWAAN DIY Digelar Drama Musikal Bhumi Watu Obong



KR-Dedy EW

Penampilan drama musikal bhumi watu obong.

WONOSARI (KR) - Memperingati 11 Tahun Undang Undang (UU) Keistimewaan DIY, Pemkab melalui UPT Taman Budaya Gunungkidul (TBG) Dinas Kebudayaan (Disbud) menggelar Drama Musikal Bhumi Watu Obong, Kamis (31/8) malam. Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM mengatakan, rangkaian peringatan telah digelar

sejak 11 Agustus lalu. Sejalan agenda penyemarak akan berakhir hingga 11 September mendatang. Rangkaian kegiatan peringatan berupa pentas seni baik padukuhan, kalurahan, kapanewon dan dinas. i Sebanyak 82 event digelar padukuhan dan kalurahan, 108 event digelar kapanewon, kemudian Disbud menggelar 13 event, i kata Agus Mantara dalam pun-

cah peringatan UU Keistimewaan DIY, Kamis (31/8) malam di TBG.

Kegiatan dihadiri Bupati H Sunaryanta, Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih SE, Kapolres AKBP Edy Bagus Sumantri, muspida, Sekda Sri Suhartanta MSi, Kepala Dinas, Kepala UPT TBG Nur Agus Basuki MM, pancewu, pejabat pemkab dan masyarakat umum.

Sebelum dimulai ditampilkan tari sembah pambuko. Diungkapkan, tema peringatan UU Keistimewaan kali ini yakni eadheganing amerta. Maksudnya luas keistimewaan dalam pelestarian budaya. Proses pelestarian tersebut senantiasa dibarengi dengan sinergi dan kolaborasi antara pemerintah bersama seluruh elemen masyarakat. (Ded)